

Tanggal Peluncuran	
17-Jul-96	
Mata Uang	
Rupiah	
Bank Kustodian	
Citibank N.A	
Nilai Aktiva Bersih / unit	
Rp.	6,012.80
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp.	35.91 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	80% - 100%
Obligasi	0% - 20%
Pasar Uang	0% - 20%
Periode Penilaian	
Harian	
Minimum Pembelian	
Rp. 100.000,-	
Biaya Pembelian	
Maks. 1%	
Biaya Penjualan	
< 3 tahun = Maks. 0.5%	
> 3 tahun = Tidak Ada	
Biaya Pengalihan	
Maks. 2%	
Biaya Manajemen	
Maks. 3% per tahun	
Biaya Bank Kustodian	
Maks. 0,23% per tahun	

Risiko	
• Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih	
• Risiko kredit	
• Risiko likuiditas	
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi	
• Risiko nilai tukar	
• Risiko perubahan peraturan dan perpajakan	
• Risiko pembubaran dan likuidasi	
Profil risiko dan imbal hasil	
Rendah	Tinggi
	

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Mawar bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.

Alokasi Aset

Saham	85.61%
Obligasi	0.00%
Pasar Uang	14.39%

Alokasi Sektor

Pertanian	1.22%
Pertambangan	6.02%
Industri Dasar & Kimia	4.36%
Aneka Industri	4.99%
Barang Konsumsi	19.60%
Infra, Utilitas & Trans	12.08%
Keuangan	29.28%
Perdagangan, Jasa, & Inv	5.67%
Properti	2.39%

5 Efek Terbesar

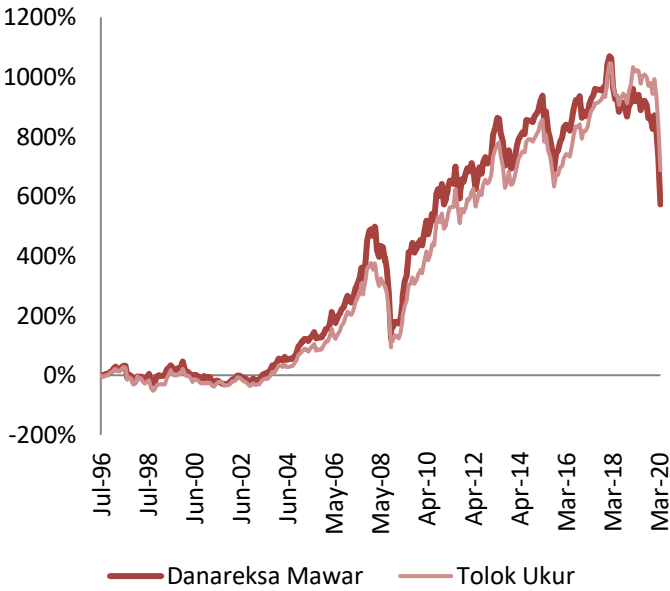
BBCA
BBRI
BMRI
TLKM
UNVR

Kinerja

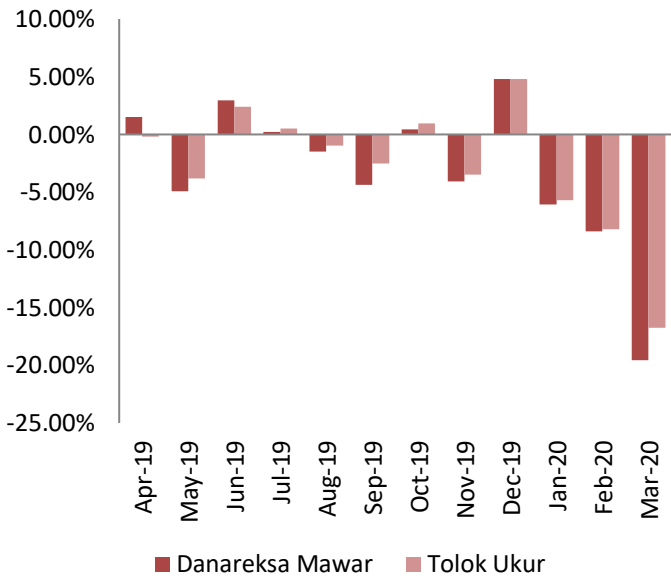
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Danareksa Mawar	-19.55%	-30.77%	-30.09%	-30.77%	-34.40%	-33.41%	-35.17%	572.20%
Tolok Ukur*	-16.76%	-27.95%	-26.42%	-27.95%	-29.83%	-18.48%	-17.75%	687.64%

*Tolok Ukur : 100% JCI

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1-2020, IHSG melemah sebesar 27.95% QoQ yang menyebabkan kinerja reksadana pasar saham melemah. Wabah virus Covid-19 sangat mendominasi pelemahan ini karena ekonomi dunia memasuki siklus kontraksi akibat adanya wabah ini. Namun Pemerintah global melakukan stimulus baik dari sisi moneter maupun fiskal agar perekonomian tidak terlalu turun dalam. Hal ini juga diterapkan oleh Indonesia, Bank Indonesia mengintervensi nilai tukar rupiah dan menerapkan kebijakan akomodatif. Sedangkan pemerintah melakukan stimulus fiskal dengan mengalokasikan belanja negara senilai Rp 400 T untuk menangani kasus corona. Adanya stimulus-stimulus ini diharapkan dapat menjadi sentimen positif bagi pasar saham Indonesia di kuartal II selain adanya pembagian dividen di kuartal ini.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).